

SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI DESA TLOGOBENDUNG KABUPATEN GRESIK

**Adindah Amelia¹, Nabila Zahrotun Nikmah², Nabilatus Salma³, Ragil Kurnia
Lestari⁴, Sugiyati Ningrum⁵, Suwarno⁶, Anwar Hariyono⁷**

^{1,2,3,4}**Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik**

⁵**Dosen Program Studi Teknologi Pangan,**

^{6,7}**Dosen Akuntansi**

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: ningrumsugiyati@umg.ac.id

ABSTRAK

Desa Tlogobendung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik merupakan desa yang mayoritas penduduknya memiliki usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di bidang kuliner dan jasa. Setiap pelaku UMKM harus menjalankan kegiatan akuntansi untuk membantu menunjukkan perkembangan dan keadaan keuangan usaha UMKMnya. Permasalahan utama yang dihadapi para pemilik UMKM di Desa Tlogobendung ialah rendahnya pengetahuan terkait pentingnya pelaksanaan pengelolaan keuangan dan manfaatnya terhadap proses pengembangan UMKM yang dimilikinya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi sederhana perlu dilakukan dengan tujuan para pemilik UMKM mengetahui dan memahami strategi pengelolaan keuangan perusahaan sehingga diharapkan para pemilik UMKM termotivasi untuk mengelola keuangan perusahaan dan operasional bisnisnya dengan baik agar semakin berkembang. Metode yang digunakan dalam melakukan sosialisasi akuntansi di desa Tlogobendung adalah dengan melakukan pendekatan untuk melakukan sosialisasi bagaimana mewujudkan akuntansi pelaporan keuangan yang sederhana bagi para pelaku UMKM. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 pengusaha UMKM Hasil kegiatan ini ialah membantu para pelaku UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Sosialisasi, Akuntansi, Desa

ABSTRACT

Tlogobendung Village, Gresik District, Gresik Regency is a village where the majority of the population has micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the culinary and services sector. Every MSME player must carry out accounting activities to help show the development and financial condition of their MSME business. The main problem faced by MSME owners in Tlogobendung Village is the lack of knowledge regarding the importance of implementing financial management and its benefits to the development process of the MSMEs they own. Therefore, outreach activities regarding financial management using simple accounting need to be carried out with the aim of MSME owners knowing and understanding the company's financial management strategy so that it is hoped that MSME owners will be motivated to manage company finances and business operations well so that they can continue to develop. The method used to socialize accounting in Tlogobendung village is to take an approach to socialize how to realize simple financial reporting accounting for MSMEs. This activity was attended by 20 MSME entrepreneurs. The result of this activity was to help MSME entrepreneurs.

Keywords: MSMEs, Socialization, Accounting, Village

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam menjalankan perekonomian Negara Republik Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito, 2003).

Jumlah pelaku UMKM yang terus meningkat ini berdampak pada penurunan jumlah pengangguran karena kegiatan usaha ini dapat menyerap tenaga kerja yang besar. Saat ini, pemerintah telah membuka akses pendanaan bagi seluruh masyarakat yang ingin mendirikan UMKM sehingga jumlah UMKM di beberapa daerah terus meningkat salah satunya di Desa Tlogobendung yang berada di kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Sebagian besar masyarakat Desa Tlogobendung memiliki UMKM dibidang kuliner dan jasa. Namun, beberapa pelaku UMKM ini mengeluhkan perkembangan usahanya yang belum signifikan karena ketidakjelasan perputaran uang selama menjalankan usaha tersebut. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai cara pengelolaan keuangan sebagai pengusaha UMKM. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM di desa Tlogobendung perlu dilakukan. Hal ini didukung oleh pernyataan Zuhdi (2011) menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang baik merupakan aspek penting untuk melihat pertumbuhan usaha karena hal ini dapat dijadikan sebagai alat pengukur operasional bisnis.

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi sederhana. Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Selama menjalankan UMKM pemilik usaha menggunakan uang sebagai alat tukar, maka pengetahuan mengenai akuntansi sederhana mutlak diperlukan bagi pemilik UMKM. Penerapan pengelolaan keuangan oleh para pelaku UMKM dapat memberikan manfaat secara langsung berupa informasi perkembangan usaha yang sedang dijalankan. Hal ini dapat menjadi indikator evaluasi bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya (Diana et al., 2024).

Namun, penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM yang masih minim ini dikarenakan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat sehingga hal ini dianggap sulit dan tidak penting. Kondisi ini didukung oleh pernyataan Rini & Laturette (2016) yang menyatakan bahwa para pelaku UMKM masih memiliki pengetahuan yang rendah terhadap proses pencatatan akuntansi dan memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya informasi akuntansi dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, kelayakan finansial usaha UMKM masih sangat terbatas. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para pelaku UMKM khususnya di Desa Tlogobendung yang berada di kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur mengenai pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang diusulkan berupa pelatihan dasar akuntansi sederhana untuk para pelaku UMKM yang sesuai dengan situasi UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan. Melalui pelatihan ini harapannya dapat para pelaku UMKM dapat menerapkan pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi sederhana sebagai dasar dalam menjalankan operasional usahanya untuk menunjang pertumbuhan UMKMnya (Aditya et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Langkah persiapan yang dilakukan ini terdiri dari tiga tahapan diantaranya 1). Mengumpulkan informasi terkait jenis UMKM yang dijalankan melalui wawancara secara langsung dengan warga dan perangkat desa Tlogobendung; 2) Menyebarkan undangan sosialisasi yang ditujukan bagi pelaku UMKM Desa Tlogobendung sekalian undangan untuk perangkat desa Tlogobendung; 3). Pembuatan buku *case flow* yang berisi tentang cara

mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar bagi pelaku UMKM Desa Tlogobendung.

Maksud dan tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi sekaligus pengetahuan wawasan terkait UMKM kepada pemilik UMKM di desa Tlogobendung. Kegiatan sosialisasi ini mempertemukan sekitar 15-20 UMKM serta ibu-ibu PKK dan perangkat desa Tlogobendung. Para peserta sosialisasi dibantu untuk membuat pembukuan sederhana dengan melacak keuntungan usahanya menggunakan buku besar keuangan yang dibuat secara sederhana oleh mahasiswa program studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik, KKN tematik 2023. Mahasiswa akuntansi memaparkan materi berjudul “Pencatatan Keuangan UMKM” yang berisi informasi mengenai tujuan dalam pengelolaan keuangan usaha, pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi, disiplin dalam pencatatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan utang, penetapan tujuan dan evaluasi kegiatan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023 bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik berlangsung selama dua bulan, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan awal bulan Oktober yang dilaksanakan pada hari Jum’at sampai Minggu terhitung 40 Hari. Sosialisasi ini dihadiri oleh 20 pengusaha UMKM yang dilaksanakan pada hari Jum’at 15 September 2023 dan tujuan dari sosialisasi ini adalah agar para pemilik UMKM mengetahui dan memahami strategi pengelolaan keuangan perusahaan sehingga diharapkan para pemilik UMKM termotivasi untuk mengelola keuangan perusahaan dan operasional bisnisnya dengan baik agar semakin berkembang.

Pencapaian dari kegiatan ini antara lain: 1) Meningkatkan kesadaran dan memperluas pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan. 2) Para pemilik UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik.

Mahasiswa menjelaskan materi, audiens belum begitu memahami bahwa dokumen akuntansi keuangan itu sangat penting dan selama sosialisasi berjalan audiens sulit membedakan antara debit dan kredit, karena pada dasarnya pemilik UMKM ini belum punya pengalaman di UMKM seperti pada Gambar 1. Pemilik UMKM mungkin selama menjalankan usahanya tidak melakukan pembukuan karena merasa tidak mempunyai waktu dan biaya ekstra untuk mempekerjakan seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang akuntansi untuk dapat memelihara pencatatan akuntansi.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan tanya jawab

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik usaha UMKM di Desa Tlogobendung adalah terbatasnya pengetahuan pengelola usaha dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini membuat usaha manufaktur sulit berkembang dengan

baik karena tidak adanya metode akuntansi. Sehingga dalam kegiatan peningkatan kesadaran ini, kami memberikan layanan akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk mengatur keuangan mereka. Usai sosialisasi, para mahasiswa mendatangi rumah ke rumah untuk menanyakan hasilnya setelah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa seminar KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Gresik 2023 di Desa Tlogobendung pada hari Minggu tanggal 17 September 2023. Masukan dari masyarakat Desa Tlogobendung sangat baik, setelah sosialisasi mereka membuat pembukuan yang sederhana sehingga mereka dapat mengetahui keuntungan dan manfaatnya. Kegiatan ini ditutup dengan berfoto bersama masyarakat dan pelaku UMKM yang masih tersisa didalam ruangan yang terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto bersama masyarakat dan pelaku UMKM Desa Tlogobendung

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagian UMKM di desa Tlogobendung tidak melakukan pencatatan rekening usahanya dengan baik menggunakan metode akuntansi sederhana bahkan tidak memahami cara pencatatan keuangan yang akurat. Akibat proses sosialisasi ini, pemilik UMKM juga menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan mengetahui keuntungan usahanya. Dengan adanya program kerja akuntansi dalam kegiatan kursus praktek ini, kami dapat membawa manfaat ilmu pengetahuan dan kami juga menyediakan fasilitas buku keuangan sederhana untuk membantu pemilik UMKM mencatat keuangannya dengan lebih mudah dan terkelola dengan baik.

Saran

Kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi sederhana perlu dilakukan secara massif di seluruh Kabupaten Gresik demi mendukung usaha pemerintah dalam mengembangkan UMKM dan khususnya bagi para pelaku UMKM kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya akuntansi keuangan sederhana untuk keberlangsungan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Rini, & Laturette. (2016). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda dan

- Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(3), 199–206.
- Sari, Tunggal, C., & Indriani, ETTY. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.
- Yuannisa Aisanafi, Nurhayati Siregar, Murdhaningsih, (2022). [Laporan Keuangan Sederhana \(Laporan Posisi Keuangan\) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok](#), Jurnal Masyarakat Siber (JMS): Vol 1 No 1.
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pekanbaru: PKN STAN Press.
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.